

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, analisis data, dan pembahasan mengenai aplikasi serta dampak pembacaan ayat-ayat sakinah dalam rukyah syariah yang dilakukan oleh Ustaz Muhammad Khoir di Desa Malintang Jae Kabupaten Mnadailing Natal, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, aplikasi ayat-ayat sakinah oleh Ustaz Muhammad Khoir dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan yang diawali dengan istigfar, doa rukyah, pembacaan ayat rukyah umum, dan diakhiri dengan pembacaan secara konsisten 6 (enam) ayat sakinah (Surah Al-Baqarah: 248, Surah Al-Taubah: 26, Surah Al-Taubah: 40, Surah Al-Fath: 4, Surah Al-Fath: 18, dan Surah Al-Fath: 26). Ayat-ayat ketenangan ini dibacakan secara fleksibel baik individu maupun kelompok, serta diaplikasikan melalui media air dan minyak zaitun untuk menghadirkan ketenangan batin bagi pasien (marqi).

Kedua, pembacaan ayat-ayat sakinah ini terbukti memberikan dampak positif yang komprehensif bagi marqi setelah terapi selesai dilaksanakan, yang meliputi empat aspek utama: (1) Aspek Psikologis, berupa hadirnya ketenangan batin, berkurangnya kecemasan akut, dan hilangnya kecenderungan overthinking; (2) Aspek Fisik, ditandai dengan menurunnya keluhan gejala klinis psikosomatik seperti sulit tidur, sakit kepala sebelah, dada sesak, jantung berdebar, dan pundak berat; (3) Aspek Spiritual, berupa meningkatnya kualitas ibadah seperti salat, zikir, mengaji, dan zikir pagi-petang; serta (4) Aspek Perilaku, ditandai dengan membaiknya pengendalian emosi dan hubungan interpersonal yang lebih harmonis di lingkungan sosial. Ditinjau dari perspektif Living Qur'an, praktik ini membuktikan bahwa Al-Qur'an tidak hanya hadir sebagai teks tertulis, melainkan hidup dan difungsikan secara nyata oleh masyarakat Muslim kontemporer sebagai sarana pemulihan jiwa (syifa').

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, khususnya terkait penggunaan ayat-ayat sakinah sebagai sarana penguatan spiritual dan ketenangan jiwa. Pembaca juga diharapkan dapat memahami bahwa ruqyah syar'iyah merupakan salah satu bentuk ikhtiar yang tetap harus dilandasi oleh keyakinan bahwa kesembuhan dan ketenangan berasal dari Allah Swt.
2. Bagi praktisi ruqyah syar'iyah, penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi untuk terus menjaga praktik ruqyah sesuai dengan tuntunan syariat Islam, menghindari unsur-unsur yang tidak memiliki dasar syar'i, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada marqi' mengenai makna ayat-ayat yang digunakan dalam proses ruqyah.
3. Bagi *marqī* atau masyarakat yang telah mengikuti ruqyah, disarankan untuk tidak hanya menjadikan ruqyah sebagai solusi sesaat, tetapi juga melanjutkan kebiasaan positif yang telah terbentuk setelah ruqyah, seperti memperbanyak dzikir, membaca Al-Qur'an, menjaga shalat, dan mengamalkan ayat-ayat sakinah dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya menjaga ketenangan batin.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu praktisi ruqyah dan sejumlah marqi' tertentu. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak informan, lokasi penelitian yang berbeda, atau menggunakan pendekatan yang lebih luas untuk mengkaji efektivitas pembacaan ayat-ayat sakinah terhadap kondisi psikologis, spiritual, dan sosial masyarakat.
5. Bagi institusi atau lembaga yang berkaitan dengan praktik ruqyah syar'iyah, diharapkan dapat memberikan pembinaan dan standarisasi yang lebih terarah terhadap para praktisi ruqyah, sehingga praktik yang dilakukan tetap berada dalam koridor syariat Islam serta dapat dipahami secara ilmiah oleh masyarakat. Hal ini penting agar ruqyah syar'iyah tidak hanya dipahami sebagai praktik spiritual semata, tetapi juga sebagai bagian dari layanan penguatan mental dan ketenangan batin yang memiliki nilai edukatif dan terapeutik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., & Sartika, D. (2025). Tuma'ninah dan konsep flow: Integrasi tafsir Al-Qur'an dengan psikologi modern tentang ketenangan jiwa dan kesehatan mental. *Quranicons*, 1(1), 142–168.
- Aisa, A. (2021). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Hidayatullah Bandar Lampung* (Disertasi doktoral, UIN Raden Intan Lampung).
- Aisa, A., & Ramadhan, D. C. (2019). Asbab an-nuzul dan urgensinya dalam memahami makna Al-Qur'an. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, 2(1), 115–129.
- Akhmad, P. (2005). *Ruqyah syar'iyah vs ruqyah gadungan*. Adamssein Media.
- Al Fikri, R. D., & Alif, M. (2025). Psikologi dan pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an: Studi Al-Qur'an tematik. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 2488–2499.
- Al-Ghazali, I. (2020). *Ihyā' 'ulūm al-dīn*. Marja.
- Al-Ghazali, I. (2021). *Keajaiban hati dan latihan menundukkan hawa nafsu*. Hikam Pustaka.
- Al Indunissy, N., & Isdianto, A. (2025). Integrasi penyembuhan spiritual dan ilmiah dalam 7 metode penyembuhan Al-Qur'an dari Rehab Hati. *Jurnal Education and Development*, 13(3), 1–11.
- Al-Jauziyyah, I. Q. (2003). *Madārij al-sālikīn*. Dar Ibn Khuzaymah.
- Al-Jauziyyah, I. Q. (2004). *Zād al-ma'ād*. Pustaka Azzam.
- Al-Qurthubi, S. I. (2006). *Al-Jāmi' li ahkām al-Qur'ān*. Dar al-Hadith.
- Arni, A. (2021). Implementasi ruqyah syar'iyah sebagai alternatif psikoterapi dalam kajian psikologi Islam. *Jurnal Studia Insania*, 9(1), 1–22.
- Ath-Thabari, A. J. (2001). *Jāmi' al-bayān 'an ta'wīl āy al-Qur'ān*. Mu'assasah al-Risalah.
- Aulia, F. A., & Jamil, M. (2025). Pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an: Studi living di Sei Dadap-Kisaran. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 7(2), 573–588.

- Azhari, M. A. (2024). *Praktik pengobatan di komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja Bengkulu Tengah* (Disertasi doktoral, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Bahdar, B. (2023). *Zikir yang benar, hati yang tenang*.
- Badrudin, B., Mita, S., & Azkiya, M. R. (2023). Etika sufistik dalam penanganan ruqyah syar'iyah. *CONS-IEDU*, 3(1), 309–319.
- Briliansyah, R. A., & Iskandar, T. F. (2024). Implementasi Al-Qur'an dan dampaknya terhadap kualitas hidup. *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 9(1), 1–16.
- Budiman, A., & Aziz, A. (2024). Isykaliyatu at-taraduf antara lafadz as-sakinah dan at-tuma'ninah dalam Al-Qur'an (Kajian semantik Qur'an). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 3016–3027.
- Diki, I. (2023). *Terapi ruqyah sebagai upaya dalam meningkatkan ketenangan batin pada residen napza di Yayasan Sinar Jati Lampung* (Disertasi doktoral, UIN Raden Intan Lampung).
- Diyana, D. P. (2021). *Penyakit hati dan terapinya dalam Al-Qur'an perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah* (Disertasi doktoral, UIN Raden Intan Lampung).
- Fajeri, S., & Thalib, R. (2025). Nilai-nilai filosofis dalam praktik pengobatan melalui ruqyah. *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan*, 3(1), 79–90.
- Fateha, T. N., & Mansur, S. (2025). Konstruksi konsep penyembuhan dalam Al-Qur'an (Studi interpretatif ayat-ayat tentang syifa'). *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(4), 42–52.
- Fatimah, S. (2025). Penyembuhan spiritual dalam Al-Qur'an: Analisis tematik interdisipliner terhadap kesehatan mental dan religiusitas sosial. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Nurul Islam Sumenep*, 10(2), 121–144.
- Fitriani, R. (2023). *Terapi ruqyah syar'iyah dalam upaya penyembuhan gangguan kestabilan emosi santri* (Disertasi doktoral, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Hamid, A. (2022). *Pengantar studi Al-Qur'an*. Prenada Media.
- Hasan, M. (2015). *Sakinah dalam Al-Qur'an (Kajian tematik tafsir Al-Qur'an)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Hayat, M. (2020). Ruqyah syar'iyah: Upaya mencari kesembuhan. *Emik*, 3(2), 206–222.

- Ibnu Katsir. (2000). *Tafsir al-Qur'an al-'Azīm*. Dar Tayyibah.
- Ibnu Taimiyah. (2001). *Majmu' al-fatawa* (Cet. 2). Dar al-Wafa'.
- Jabbar, L. A. (2011). *Memfungsikan Al-Qur'an sebagai pengobatan*.
- Juwita, D. R. (2017). Konsep sakinah mawaddah warahmah menurut Islam. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 4(2).
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khairullah, K., Faizal, F., & Makmun, F. (2023). Terapi Al-Qur'an: Studi living Al-Qur'an tentang metode ruqyah syar'iyah. *At-Tibyan*, 6(2), 95–109.
- Lestari, F. (2025). Epistemologi living Qur'an. *Quranicons*, 1(1), 541–558.
- Maesaroh, S. (2017). *Ruqyah sebagai terapi bimbingan konseling Islam* (Disertasi doktoral, IAIN Padangsidempuan).
- Maghfiroh, M., Faisol, F., & Anshory, A. M. A. (2024). Makna sakinah dan tuma'ninah dalam Al-Qur'an: Kajian semantik Toshihiko Izutsu. *Master: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1B), 1904–1911.
- Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah. (2004). *Al-Mu'jam al-Wasīf*. Maktabah al-Shurūq al-Dawliyyah.
- Mansur, M. (2007). Living Qur'an dalam lintasan sejarah studi Al-Qur'an. Dalam S. Syamsuddin (Ed.), *Metodologi penelitian living Qur'an dan hadis* (hlm. 1–24). TH Press/Teras.
- Misy, P. N. (2021). *Terapi dzikir dalam peningkatan ketenangan jiwa pada jama'ah thariqah Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* (Disertasi doktoral, UIN Raden Intan Lampung).
- Mulyono, H. (2022). *Eksistensi komunitas ruqyah syar'iyah (KRS) dalam memurnikan pendidikan tauhid* (Disertasi doktoral, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Murtadlo, G., Khotimah, A. K., Alawiyah, D., Nugroho, Y. C., & Ayuni, Z. (2023). Mendalami living Qur'an: Analisis pendidikan dalam memahami dan menghidupkan Al-Qur'an. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(2), 73–78.

- Ningsih, T., Arfan, K. N. F., & Masyhur, L. S. (2025). Living Qur'an: Sebuah pendekatan kontekstual dalam memahami Al-Qur'an. *Journal Hub for Humanities and Social Science*, 2(1), 116–126.
- Noviani, D. (2024). Peran ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembentukan karakter spiritual: Tinjauan psikologi Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), 4924–4935.
- Padilah, N., Harahap, M. I., & Utami, T. N. (2024). Makna syifā' dalam perspektif Al-Qur'an Surah Yūnus ayat 57. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(3).
- Rafiq, A. (2012). Sejarah Al-Qur'an: Dari pewahyuan ke resepsi (Sebuah pencarian awal metodologis). Dalam S. Syamsuddin (Ed.), *Islam, tradisi dan peradaban* (hlm. 93–104). Bina Mulia Press.
- Rafiq, A. (2012). The living Qur'an: Its text and practice in the function of the scripture. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 13(2), 159–178.
- Redo, R. (2023). *Penggunaan ayat-ayat ruqyah dalam pengobatan Islam oleh praktisi ruqyah di Kota Bengkulu* (Disertasi doktoral, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Rohmansyah, R., Iriansyah, M. S., Ilhami, F., & Utomo, G. A. W. (2018). Hadis-hadis ruqyah dan pengaruhnya terhadap kesehatan mental. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 18(1), 75–104.
- Safidin, S. (2020). *Rekonstruksi makna keluarga sakinah dalam perspektif Al-Qur'an* (Disertasi doktoral, Institut PTIQ Jakarta).
- Sari, M. (2018). *Kepercayaan masyarakat terhadap ruqyah sebagai alternatif pengobatan kejiwaan* (Disertasi doktoral, Universitas Negeri Medan).
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Vols. 1–15). Lentera Hati.
- Syarbini, A., & Jamhari, S. (2012). *Kedahsyatan membaca Al-Qur'an*. Ruang Kata.
- Tambusai, M. B. (2013). *Halal-haram ruqyah*. Pustaka Al-Kautsar.
- Trisnani, A., Lestarini, F. F., Nasif, H., Khunaifah, S., & Amin, M. I. (2023). Konsep pengobatan rohani dan jasad menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah;

tawaran solutif atas konsep pengobatan konvensional dalam ilmu kedokteran modern. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(3), 1030–1043.

Yakub, M., Yusoff, Z. M., & Haron, Z. (2010). Al-Imam Ibn Qayyim (691–751 H/1292–1350 M): Sorotan terapi ruqyah dalam pemikiran perubatan. *Jurnal Usuluddin*, 32, 19–50.

Yanti, E. S., & Hatta, K. (2024). Komunikasi transendental ruqyah syar'iyah sebagai metode penyembuhan alternatif. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 7(2), 155–172.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sitimutiah Btr
NIM : 22100019
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Judul Skripsi : Ayat-Ayat Sakinah Dalam Ruqyah Syar'iyah (Studi Living Qur'an pada Praktik Ruqyah Ustaz Muhammad Khoir Btr di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal)
Pembimbing II : Nugraha Andri Afriza, M.Ag

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
08/06/2024	Konsultasi Bab 1-5		
10/06/2024	Konsultasi Lulus Bab 1-5		
12/06/2024	Konsultasi Seluruh Skripsi		

Catatan :

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum Ujian Skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Amiruddin, M.Th



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Siti Mutiah Btr
NIM : 22100019
Semester/TA : VIII/2026
Judul Skripsi : AYAT-AYAT SAKINAH DALAM RUQYAH SYAR'IYYAH (Studi Living Qur'an pada Praktik Ruqyah Ustaz Muhammad Khoir Btr di Desa Malintang Jac Kabupaten Mandailing Natal)
Pembimbing I : Khairul Bahri Nasution, M.H.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
15/05/2026	Konsultasi Bab 1-5		
22/05/2026	Konsultasi Bab 1-5		
30/05/2026	Konsultasi Seluruh Skripsi		
04/07/2026	Revisi Skripsi		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian Proposal.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi IAT

2026

Nugraha Andri Afriza, M.Ag
NIP. 199304152022031001

LAMPIRAN II

BIOGRAFI PENULIS



Siti Mutiah lahir di Tangerang pada tanggal 26 September 2002. Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Marahuddin dan Ibu Masna. Penulis lahir dan dibesarkan dalam keluarga sederhana yang penuh kasih sayang, doa, dan harapan agar anak-anaknya dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik.

Pendidikan dasar yang ditempuh di SDN 036 Tangga bosi 1, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan MTs dan MA di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Kehidupan di pondok memberikan banyak pelajaran berharga bagi penulis tentang kesabaran, kemandirian, dan arti perjuangan. Kebersamaan bersama ibu asrama, teman-teman dan adik-adik asrama menjadi kenangan yang penuh makna dan tidak mudah dilupakan. Dari tempat sederhana itulah penulis belajar bahwa perjuangan yang dijalani dengan ikhlas akan menghadirkan kekuatan dan harapan.

Penulis melanjutkan Pendidikan dibangku kuliah di STAIN Mandailing Natal pada Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi mulai dari semester 3 hingga akhir masa studi, di antaranya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Selain itu, penulis juga aktif di UKM POTRET STAIN Mandailing Natal dan IMA KAMUS hingga semester 6. Keaktifan tersebut memberikan banyak pengalaman, wawasan, serta melatih kemampuan kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab dalam berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik.

“Bagi penulis, skripsi ini bukan sekadar syarat untuk memperoleh gelar sarjana, melainkan menjadi bukti bahwa setiap usaha yang disertai doa dan keyakinan kepada Allah Swt. akan mampu mengantarkan seseorang untuk bertahan dan meraih harapan.

E-Mail : sitimutihbtr123@gmail.com

Handphone : 081277365046





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 203 /Sti.21/F.2/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 April 2026

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Ketua Asosiasi Ruqyah Syar'iyah
Mandailing Natal
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Siti Mutiah Btr
NIM : 21-10-0019
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Ayat-ayat Sakinah dalam Ruqyah Syar'iyah (Studi Living Qur'an Praktik Ustaz Muhammad Khoir Btr di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal)
Tempat Penelitian : Desa Malintang Jae, Kabupaten Mandailing Natal
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Saniah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi IAT
3. Arsip

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian
Lampiran : -

Kepada Yth.
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari P3M STAIN Mandailing Natal Nomor: **B-203/Sti.21/F.2/TTL.00/04/2026** tertanggal 15 April 2026 perihal permohonan Izin Penelitian, saya sekaligus pempinan tempat praktik Ruqyah Syar'iyah di Desa Malintang Jae memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Siti Mutiah Btr
Nim : 22100019
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data lapangan guna penyusunan skripsi dengan judul: **"Ayat-ayat Sakinah Ruqyah Syar'iyah (Studi Living Qur'an di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal)"**.

Kegiatan Penelitian tersebut disetujui untuk dilaksanakan bertempat di tempat praktik kami, Desa Malintang Jae, Kabupaten Mandailing Natal.

Demikian surat balasan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malintang Jae, Juni 2026

Hormat Saya,
Pembinaan Praktik Ruqyah Syar'iyah
Malintang Jae



Ustadz Muhammad Khoir Btr

Lampiran V

Tabel Hasil Wawancara dengan Ustaz Muhammad Khoir Btr

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Sejak kapan Anda mulai melakukan ruqyah syar'iyah?	Mulai mengenal dan melakukan ruqyah syar'iyah sejak tahun 2017 ketika masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Aktivitas ruqyah semakin aktif sejak tahun 2020 setelah mengikuti berbagai pelatihan dan dauroh ruqyah.
2	Apakah Anda memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan ruqyah tertentu?	Mengikuti pelatihan dan sertifikasi ruqyah syar'iyah dari Asosiasi Ruqyah Syar'iyah Indonesia (ARSYI).
3	Dalam sebulan rata-rata berapa marqi' yang mengikuti ruqyah?	Lebih dari 10 marqi' setiap bulan.
4	Apakah ruqyah dilakukan secara individu atau kelompok?	Keduanya, baik secara individu maupun kelompok tergantung kondisi dan keluhan marqi'.
5	Ayat sakinah apa saja yang biasa digunakan?	Surah Al-Baqarah ayat 248, Surah Al-Taubah ayat 26 dan 40, serta Surah Al-Fath ayat 4, 18, dan 26.
6	Mengapa memilih enam ayat tersebut?	Berdasarkan rujukan dari Imam Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah dan karena ayat-ayat tersebut secara eksplisit mengandung makna sakinah atau ketenangan.
7	Apakah ayat sakinah selalu dibaca dalam setiap sesi ruqyah?	Ya, selalu dibacakan karena hampir semua gangguan, baik gangguan jin, sihir, 'ain, hasad maupun gangguan psikologis memiliki gejala yang sama berupa kecemasan dan meningkatnya anxiety.
8	Apa makna sakinah menurut Anda?	Sakinah adalah ketenangan, kedamaian, ketenteraman, dan jaminan ketenteraman ilahi yang Allah turunkan langsung ke dalam hati orang-orang beriman ketika menghadapi rasa takut, bahaya, atau ketidakpastian yang berat.
9	Apa tujuan utama pembacaan ayat sakinah dalam ruqyah?	Memberikan ketenangan kepada marqi' serta menumbuhkan keyakinan bahwa Allah selalu memberikan pertolongan dan ketenteraman kepada hamba-Nya dalam berbagai kondisi kehidupan.
10	Pada tahap ke berapa ayat sakinah dibacakan?	Tergantung kasus. Pada gangguan nonmedis biasanya dibacakan setelah ayat-ayat pembatal sihir dan 'ain. Pada kasus medis atau psikologis

		dibacakan lebih awal setelah Al-Fatihah dan ayat-ayat syifa'.
11	Apakah ada urutan khusus dalam membaca ayat-ayat sakinah?	Tidak ada urutan khusus.
12	Berapa kali biasanya ayat sakinah dibaca?	Bisa satu kali, tiga kali, tujuh kali, bahkan lebih.
13	Apakah pertimbangan jumlah pengulangan bacaan?	Semakin banyak dibaca, semakin tenggelam raqi' dan marqi' dalam tadabbur, penghayatan, dan pengharapan kepada Allah.
14	Apakah ayat dibaca dengan suara keras atau pelan?	Dibaca dengan suara yang jelas dan keras agar dapat didengar dengan baik oleh marqi'.
15	Apakah marqi' diminta mengikuti bacaan?	Tidak. Marqi' diminta mendengarkan dengan khushyuk dan berharap ketenangan dari Allah melalui ayat yang dibacakan.
16	Apakah menggunakan media tertentu dalam ruqyah?	Ya. Selain dibacakan secara langsung, ayat sakinah juga dibacakan pada air minum dan minyak zaitun yang akan digunakan oleh marqi'.
17	Apakah ada tiupan setelah pembacaan ayat?	Ya, terdapat tiupan setelah pembacaan ayat tertentu.
18	Apakah alasan dilakukan tiupan?	Sebagai bentuk pengamalan terhadap tuntunan Nabi Muhammad saw. yang terdapat dalam hadis-hadis ruqyah.
19	Bagaimana suasana ruangan ketika ruqyah berlangsung?	Suasana dibuat tenang, kondusif, dan mendukung kekhusyukan selama proses ruqyah berlangsung.
20	Apakah yang dilakukan untuk membantu marqi' lebih fokus?	Melakukan konseling terlebih dahulu sebelum proses ruqyah dimulai agar marqi' lebih siap secara mental dan emosional.
21	Apakah semua marqi' menunjukkan reaksi saat ayat sakinah dibacakan?	Tidak semua menunjukkan reaksi fisik yang terlihat, tetapi hampir semua merasakan dampak batin berupa ketenangan dan berkurangnya rasa berdebar.
22	Reaksi apa yang paling sering muncul?	Menangis, berkeringat, bergerak-gerak, sesak, atau menunjukkan ekspresi emosional tertentu tergantung kondisi masing-masing marqi'.
23	Apakah ada perbedaan reaksi antara gangguan spiritual dan psikologis?	Ada. Gangguan nonmedis seperti jin, sihir, dan 'ain biasanya menunjukkan reaksi yang lebih aktif dan frontal dibandingkan gangguan psikologis.
24	Apakah perubahan yang paling sering diamati ketika ayat sakinah dibacakan?	Marqi' umumnya menjadi lebih tenang meskipun tidak selalu menunjukkan perubahan fisik yang mencolok saat proses berlangsung.

25	Apakah ada marqi' yang langsung terlihat lebih tenang?	Ya, sebagian besar menunjukkan kondisi yang lebih tenang setelah mendengarkan ayat sakinah.
26	Apakah ada marqi' yang menangis?	Ada.
27	Mengapa marqi' bisa menangis?	Bisa karena pelepasan emosi yang terpendam, penghayatan spiritual, muhasabah diri, atau sebagai reaksi dari gangguan nonmedis yang dialami.
28	Apakah ada marqi' yang merasakan sensasi tertentu pada tubuh?	Ada, meskipun bentuk sensasinya berbeda-beda pada setiap marqi'.
29	Keluhan apa yang paling sering disampaikan sebelum ruqyah?	Jantung berdebar, dada sesak, punggung atas sakit, pundak terasa berat, pusing, dan sulit tidur.
30	Perubahan apa yang paling sering dirasakan setelah ruqyah?	Dada terasa lebih lega, jantung tidak lagi berdebar, pundak terasa ringan, serta kondisi tubuh menjadi lebih nyaman.
31	Apakah terdapat testimoni yang berulang dari marqi'?	Ada. Sebagian besar menyampaikan bahwa mereka merasa lebih tenang dan lebih ringan setelah ruqyah.
32	Berapa lama efek ketenangan biasanya bertahan?	Berdasarkan pengakuan marqi', efek ketenangan dapat bertahan hingga sekitar dua minggu.
33	Apakah ada perubahan kualitas tidur?	Ya, banyak marqi' melaporkan kualitas tidur yang lebih baik setelah ruqyah.
34	Apakah kecemasan dan ketakutan berkurang?	Ya, banyak marqi' melaporkan berkurangnya kecemasan dan ketakutan setelah ruqyah.
35	Apakah ada keluhan fisik yang berkurang?	Ya, beberapa keluhan fisik seperti pusing, sesak, dan rasa berat pada tubuh dilaporkan berkurang.
36	Apakah ada perubahan spiritual setelah ruqyah?	Sebagian besar marqi' menjadi lebih rajin shalat, membaca Al-Qur'an, berdzikir, dan menjaga ibadah setelah mendapatkan nasihat pascaruqyah.
37	Apakah ada perubahan hubungan marqi' dengan Allah?	Banyak marqi' mengaku lebih mudah tersentuh dan lebih mudah menangis ketika beribadah setelah mengikuti ruqyah.
38	Apakah ada perubahan perilaku?	Ada pada sebagian marqi', seperti meninggalkan kebiasaan buruk, tidak lagi berjudi, serta lebih mampu mengendalikan emosi.
39	Mengapa ayat sakinah dapat memengaruhi perilaku seseorang?	Karena ayat sakinah mengubah cara pandang seseorang terhadap masalah. Masalah tidak lagi dipandang sebagai ancaman yang

		menghancurkan, melainkan sebagai ujian yang dapat dilalui dengan pertolongan Allah.
40	Mengapa meyakini ayat sakinah memiliki fungsi khusus dalam memberikan ketenangan?	Berdasarkan dalil Al-Qur'an, konteks sejarah turunnya ayat, pengalaman para ulama seperti Ibnul Qayyim, serta pengalaman empiris dalam praktik ruqyah dan psikoterapi Islam.
41	Apa dasar penggunaan ayat sakinah dalam ruqyah?	Berdasarkan konsep Al-Qur'an sebagai syifa', ijtihad para ulama seperti Ibnu Taimiyah dan Ibnul Qayyim, serta prinsip tajribah (pengalaman empiris) dalam ruqyah syar'iyah.
42	Apakah ketenangan berasal dari bacaan ayat, makna ayat, atau keduanya?	Keduanya. Bacaan ayat bekerja pada aspek ruhani dan biologis, sedangkan pemahaman makna bekerja pada aspek kognitif dan psikologis.
43	Bagaimana hubungan Al-Qur'an sebagai syifa' dengan praktik ruqyah?	Al-Qur'an adalah obat, sedangkan ruqyah adalah sarana untuk menyampaikan obat tersebut kepada pasien.
44	Apa makna pembacaan ayat sakinah bagi masyarakat saat ini?	Sebagai sarana re-koneksi manusia modern dengan Allah, mengubah kepanikan menjadi ketenangan dan respons emosional menjadi lebih bijaksana.
45	Mengapa praktik ini disebut Living Qur'an?	Karena ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya dibaca sebagai teks, tetapi dihidupkan dalam praktik sosial masyarakat dan diyakini memberikan manfaat nyata dalam kehidupan.
46	Apakah pernah hanya membacakan ayat sakinah tanpa ayat ruqyah lain?	Pernah, dan tetap memberikan pengaruh positif kepada marqi'.
47	Apa fungsi utama ayat sakinah dalam ruqyah syar'iyah?	Mengintervensi batin yang terguncang dengan menurunkan ketenangan ilahi sehingga mampu menetralkan gangguan serta memulihkan stabilitas spiritual dan psikologis marqi'.

Lampiran VI

Tabel Profil Marqi' Penelitian

No	Inisial	Usia	Pekerjaan	Frekuensi Mengikuti Ruqyah	Keluhan Utama Sebelum Ruqyah
1	MNL	50 Tahun	ASN	3 Kali	Susah tidur, sakit kepala, mimpi buruk, dada sesak
2	MS	45 Tahun	Pedagan	2 Kali	Malas bekerja, jantung berdebar, mudah berkeringat
3	SS	40 Tahun	Penjahit	3 Kali	Susah tidur, sakit kepala sebelah, pundak berat, muntah-muntah



Lampiran VII

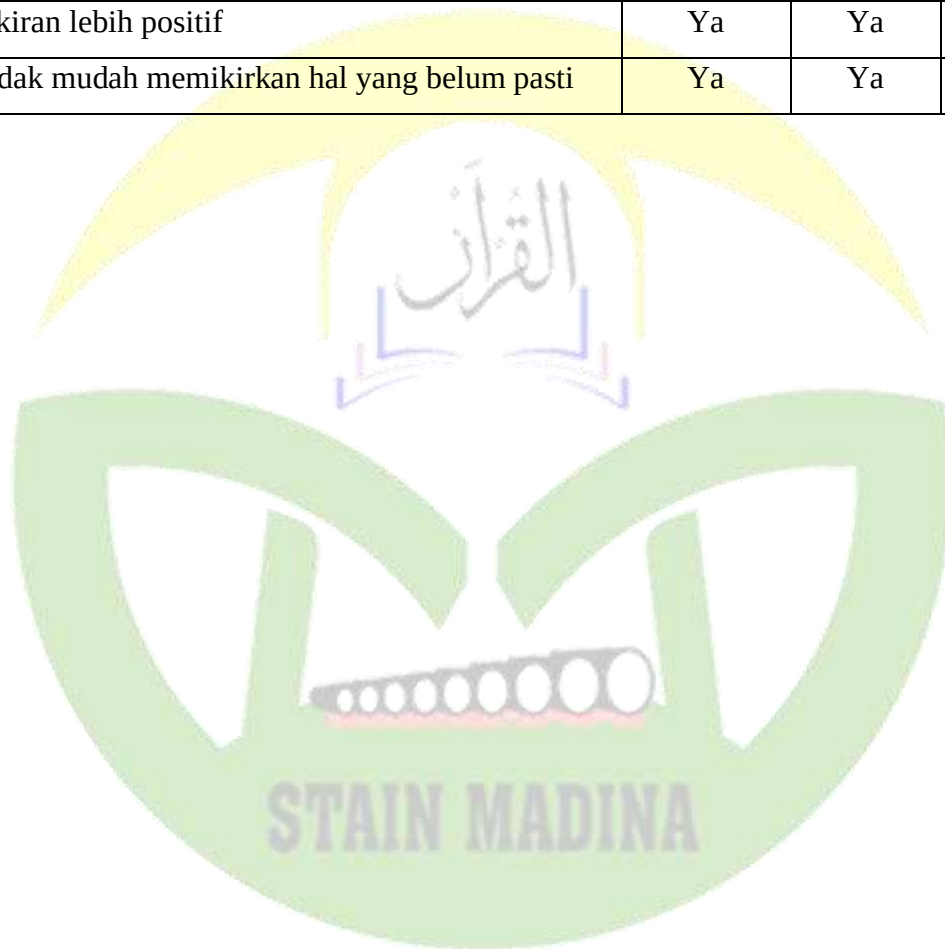
Tabel Pengalaman Marqi' Saat Pembacaan Ayat Sakinah

Aspek	MNL	MS	SS
Mengetahui pembacaan ayat Sakinah	Ya	Ya	Ya
Perasaan saat mendengar ayat	Tenang	Tenang	Tenang
Menangis	Ya	Ya	Ya
Berkeringat	Ya	Ya	Ya
Merinding	Tidak	Tidak	Ya
Mengantuk	Tidak	Tidak	Ya
Sesak	Ya	Ya	Ya
Lega	Ya	Ya	Ya
Penyebab reaksi menurut marqi'	Efek bacaan Al-Qur'an	Efek bacaan Al-Qur'an	Efek bacaan Al-Qur'an

Lampiran VIII

Tabel Dampak Psikologis Setelah Ruqyah

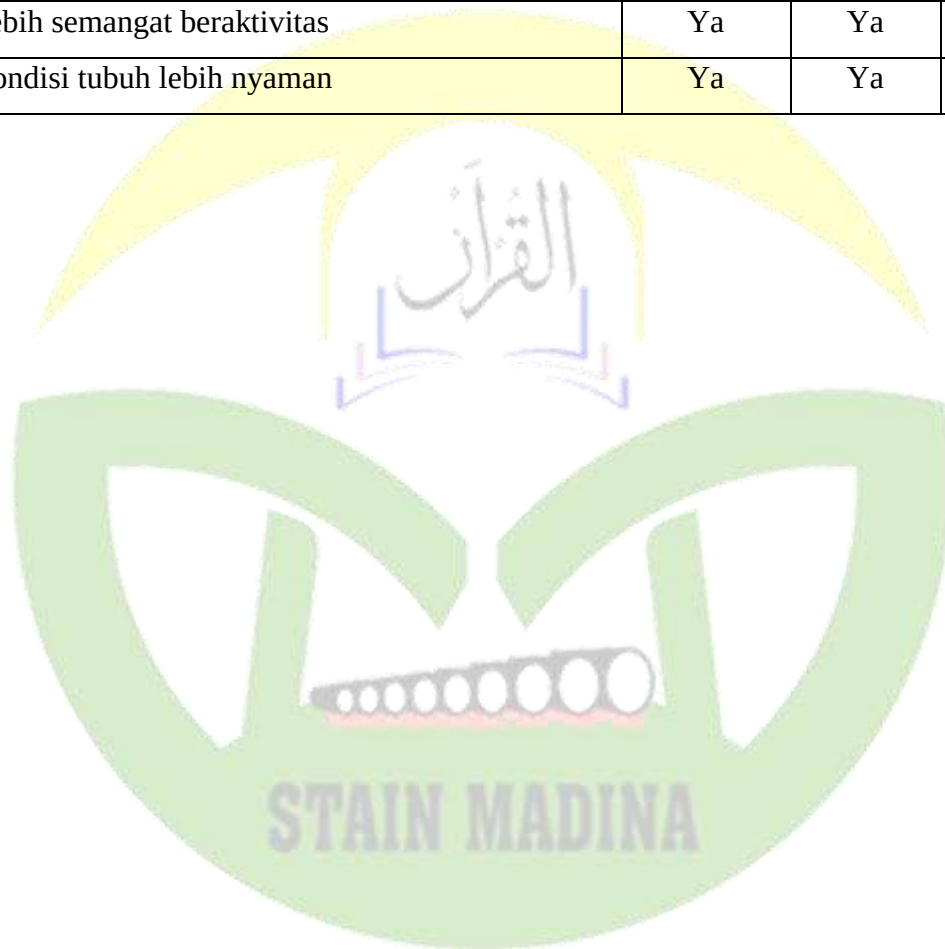
Aspek	MNL	MS	SS
Lebih tenang	Ya	Ya	Ya
Tidak mudah cemas	Ya	Ya	Ya
Berkurang rasa takut	Ya	Ya	Ya
Pikiran lebih positif	Ya	Ya	Ya
Tidak mudah memikirkan hal yang belum pasti	Ya	Ya	Ya



Lampiran IX

Tabel Dampak Fisik Setelah Ruqyah

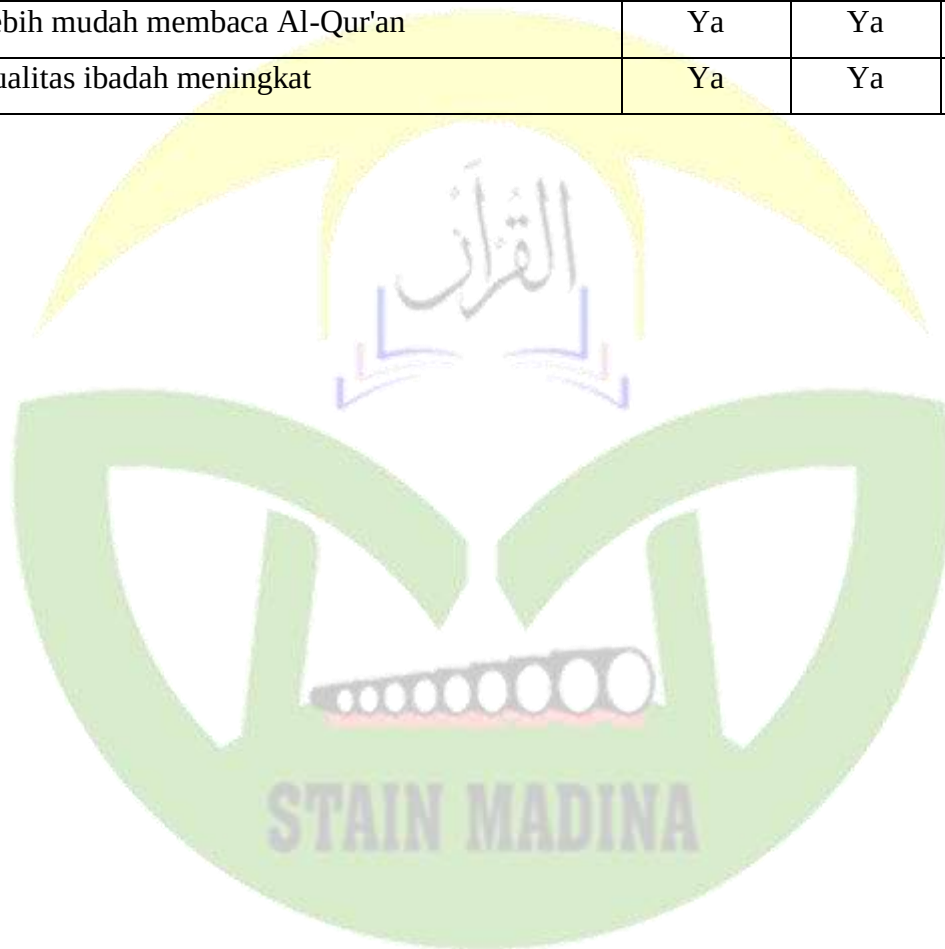
Aspek	MNL	MS	SS
Keluhan utama berkurang	Ya	Ya	Ya
Tidur lebih baik	Ya	Ya	Ya
Sakit kepala berkurang	Ya	Ya	Ya
Lebih semangat beraktivitas	Ya	Ya	Ya
Kondisi tubuh lebih nyaman	Ya	Ya	Ya



Lampiran X

Tabel Dampak Spiritual Setelah Ruqyah

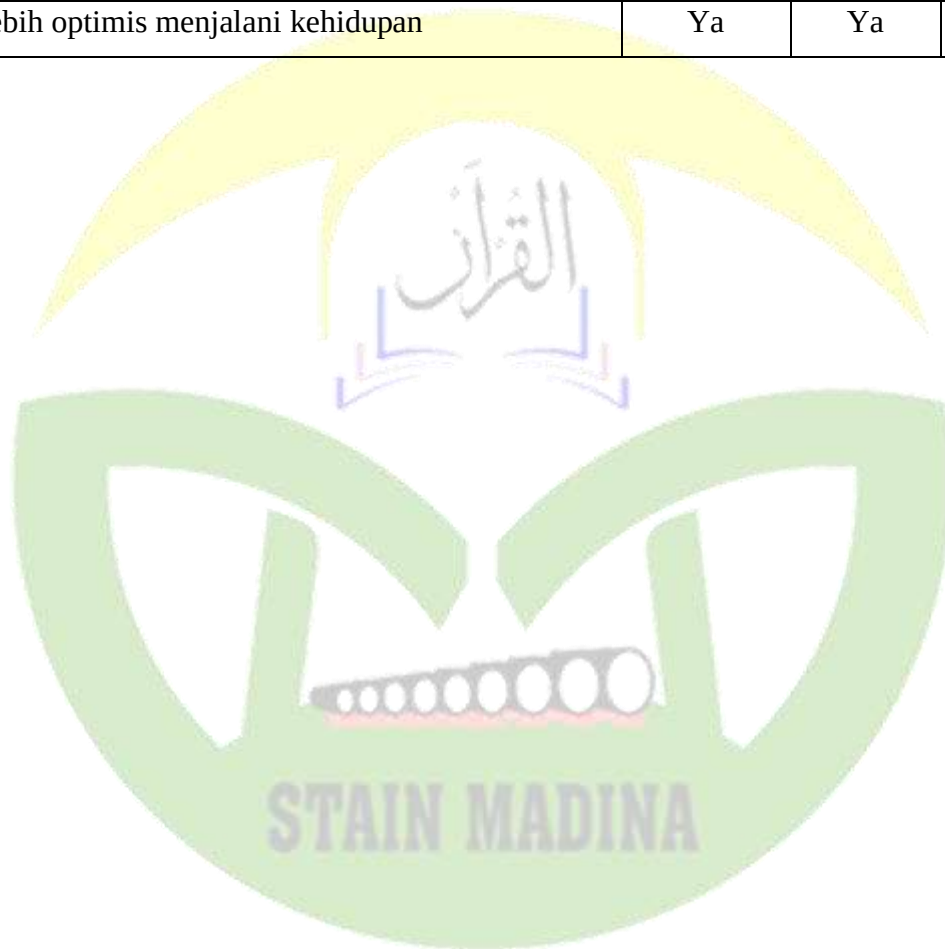
Aspek	MNL	MS	SS
Merasa lebih dekat dengan Allah	Ya	Ya	Ya
Lebih rajin shalat	Ya	Ya	Ya
Lebih mudah berdzikir	Ya	Ya	Ya
Lebih mudah membaca Al-Qur'an	Ya	Ya	Ya
Kualitas ibadah meningkat	Ya	Ya	Ya



Lampiran XI

Tabel Dampak Perilaku Setelah Ruqyah

Aspek	MNL	MS	SS
Lebih mampu mengendalikan emosi	Ya	Ya	Ya
Meninggalkan kebiasaan buruk	Ya	Ya	Ya
Hubungan sosial membaik	Ya	Ya	Ya
Lebih optimis menjalani kehidupan	Ya	Ya	Ya



Lampiran XII

Tabel Pemaknaan Ayat Sakinah oleh Marqi'

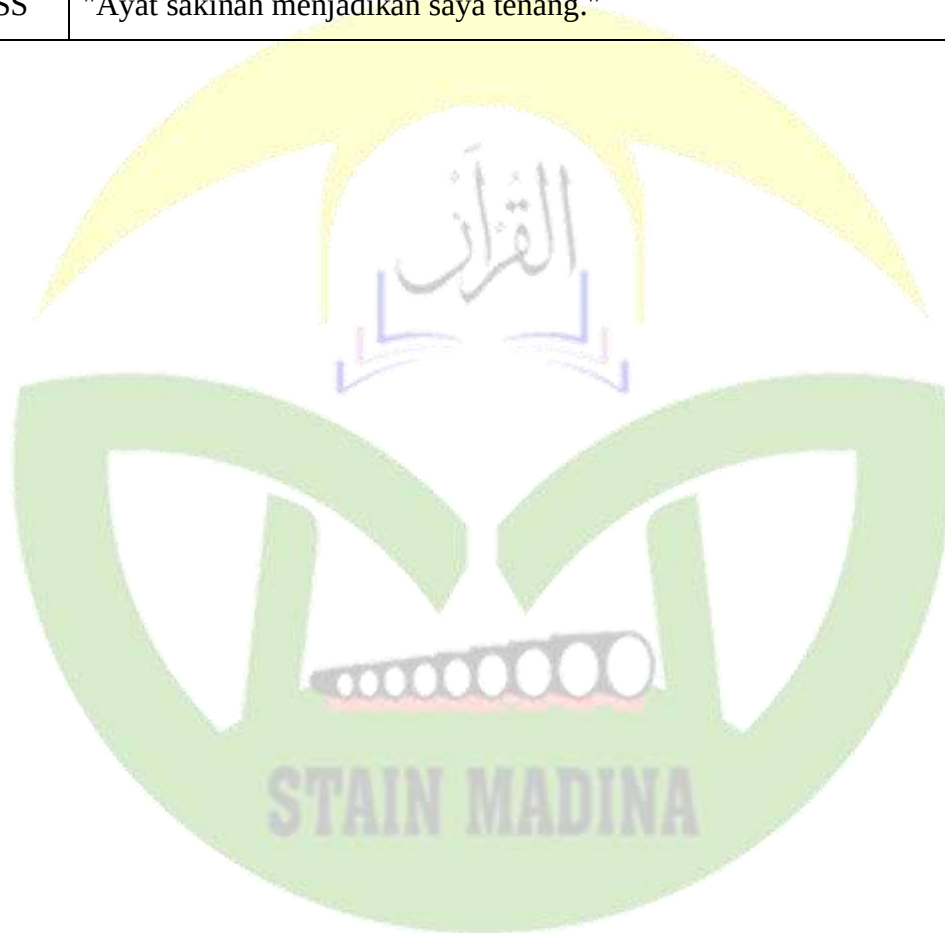
Inisial	Pemaknaan Sakinah	Sumber Ketenangan	Cara Mengamalkan
MNL	Tidak takut terhadap sesuatu yang belum pasti	Suara bacaan Al-Qur'an dan keyakinan kepada Allah	Membaca ayat sakinah ketika cemas
MS	Tenang dan tidak stres	Suara bacaan Al-Qur'an dan keyakinan kepada Allah	Membaca ayat sakinah ketika cemas
SS	Lapang, tenang, tidak takut dengan masa depan	Suara bacaan Al-Qur'an dan keyakinan kepada Allah	Membaca ayat sakinah ketika cemas



Lampiran XIII

Tabel Kutipan Penting Marqi' Mengenai Ayat Sakinah

Inisial	Kutipan
MNL	"Mendengar ruqyah (ayat Sakinah) seperti kita tertidur pulas setelah seharian capek."
MS	"Bacaan ayat sakinah membawa diri bermuhasabah"
SS	"Ayat sakinah menjadikan saya tenang."



Lampiran XIV

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Ustaz Muhammad Khoir Btr dikediamannya



Gambar 2. Wawancara dengan Ustaz Muhammad Khoir Btr dikediamannya



Gambar 3. Wawancara dengan salah satu pasien Ustaz Muhammad Khoir



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu pasien Ustaz Muhammad Khoir



Gambar 5. Wawancara dengan salah satu pasien Ustaz Muhammad Khoir